

ABSTRAK

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bersangkutan pada saat pekerjaan itu dimulai sampai pekerjaan tersebut selesai sesuai dengan urutan. Sedangkan Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi/Aset Tetap Tidak Beroperasi merupakan aset tetap yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dan aset yang akan dihapuskan menunggu rapat umum pemegang saham dan keputusan Dekom untuk dihapuskan/dijual. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pengelolaan aktiva tetap tidak beroperasi yang efektif supaya PT. PLN (Persero) dapat memastikan bahwa aset-aset tersebut dikelola secara optimal, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Prosedur penghapusan aset tetap yang dimiliki PT PLN UIP JBTB masih belum sesuai dengan Standar Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset pada PT PLN UIP JBTB sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mulai dari pengakuan aset hingga penghapusan aset tetap tidak beroperasi. Penyusun juga memberikan perkembangan pada *flowchart* yang lebih sesuai dengan Standar Informasi Akuntansi dan dapat dipakai perusahaan untuk acuan prosedur penghapusan aset tetap tidak beroperasi pada PT PLN UIP JBTB yang mana dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja dalam menjalankan proses bisnis. Selain itu, penggunaan *flowchart* sesuai standar Sistem Informasi Akuntansi dapat memudahkan dalam interpretasi proses bisnis dikarenakan menggunakan simbol simbol yang sesuai standar Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki fungsi dalam setiap bentuk simbol bagan.

Kata kunci : aset tetap, *flowchart*, prosedur